

ABSTRAK

YELNI RAHMAWATI, 1110821005. PRAKTEK PEMBERIAN ASI DAN MAKANAN TAMBAHAN PADA BAYI DI MASYARAKAT NAGARI LASI (Studi Kasus di Jorong Lasi Tuo, Nagari Lasi, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam). Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Antropologi Universitas Andalas Padang, 2016

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebiasaan masyarakat Lasi yang mengambil pedoman untuk memberi anak makan dari tradisi *lareh pusek*. Nilai-nilai dalam dalam *lareh pusek* ini di praktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebenarnya masyarakat Lasi Tuo memiliki konsep sendiri dalam pemberian makan pada bayi, tetapi nilai-nilai yang dipakai sebagai patokan dalam penentuan ASI eksklusif bagi masyarakat Lasi Tuo adalah *lareh pusek*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan alasan ibu-ibu tidak mau mengikuti anjuran pemberian ASI eksklusif pada bayi dan mendeskripsikan praktek ibu-ibu dalam pemberian ASI eksklusif dan makanan tambahan pada bayi di jorong Lasi Tuo.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data diperoleh melalui studi kepustakaan, observasi, dan wawancara mendalam. Sedangkan pemilihan informan dilakukan secara purposive dimana penulis menetapkan siapa saja yang menjadi informan dengan kriteria tertentu. Kriteria tersebut mestilah menjamin validitas data yang akan dikumpulkan. Analisa data dimulai sejak awal saat dirumuskan tujuan penelitian hingga diperolehnya data dari lapangan. Dari data yang diperoleh terlebih dahulu diidentifikasi dan dikelompokkan dan diberikan interpretasi terhadap data yang diperoleh.

Hasil penelitian adalah *Lareh Pusek* dapat dikatakan salah satu alasan bagi ibu-ibu masyarakat Nagari Lasi Tuo untuk tidak mengikuti program ASI eksklusif pada bayi, karena pada umumnya masyarakat menjadikan patokan dalam pemberian makan pada bayi dengan kondisi mongering dan tanggalnya puser bayi. Dilihat dalam prakteknya ibu-ibu masyarakat Lasi Tuo pada umumnya memberikan hanya ASI pada bayi di bawah usia enam bulan.

Keyword: Lareh pusek, praktek pemberian ASI, makanan tambahan